

**KEGIATAN MEMBACA *AL-BARZANJI* DALAM MEWUJUDKAN SIKAP
CINTA RASULULLAH DI PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:

ROISNA KAMILA

NIM : 2120138

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**KEGIATAN MEMBACA *AL-BARZANJI* DALAM MEWUJUDKAN SIKAP
CINTA RASULULLAH DI PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:

ROISNA KAMILA

NIM : 2120138

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roisna Kamila
NIM : 2120138
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2020

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KEGIATAN MEMBACA *AL-BARZANJI* DALAM MEWUJUDKAN SIKAP CINTA RASULULLAH DI PONDOK PESANTREN *AZ-ZABUR KAJEN PEKALONGAN.*”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024
Yang Menyatakan



ROISNA KAMILA
NIM. 212013

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Roisna Kamila

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

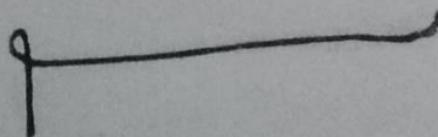
NAMA : ROISNA KAMILA
NIM : 2120138
JUDUL SKRIPSI : **KEGIATAN MEMBACA AL-
BARZANJI DALAM
MEWUJUDKAN SIKAP CINTA
RASULULLAH DI PONDOK
PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut
dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan
terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juli 2024
Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ROISNA KAMILA**

NIM : **2120138**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **KEGIATAN MEMBACA AL-BARZANJI DALAM MEWUJUDKAN SIKAP CINTA RASULULLAH DI PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, Tanggal 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Miftakhul Huda M.Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003

Penguji II

Dewi Anggraeni M.A.
NIP. 19890806 202012 2 008

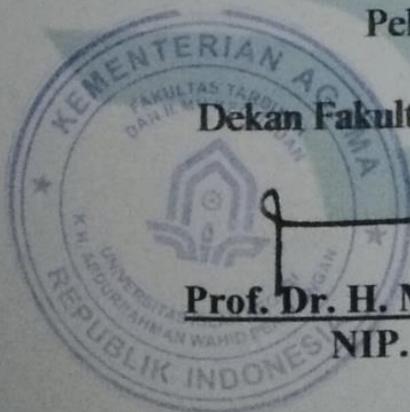
Pekalongan, 27 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan

dengan /t/Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *Al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*
السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*
البديع ditulis *al-badi'*
الجلال ditulis *al-jalāl*

1. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

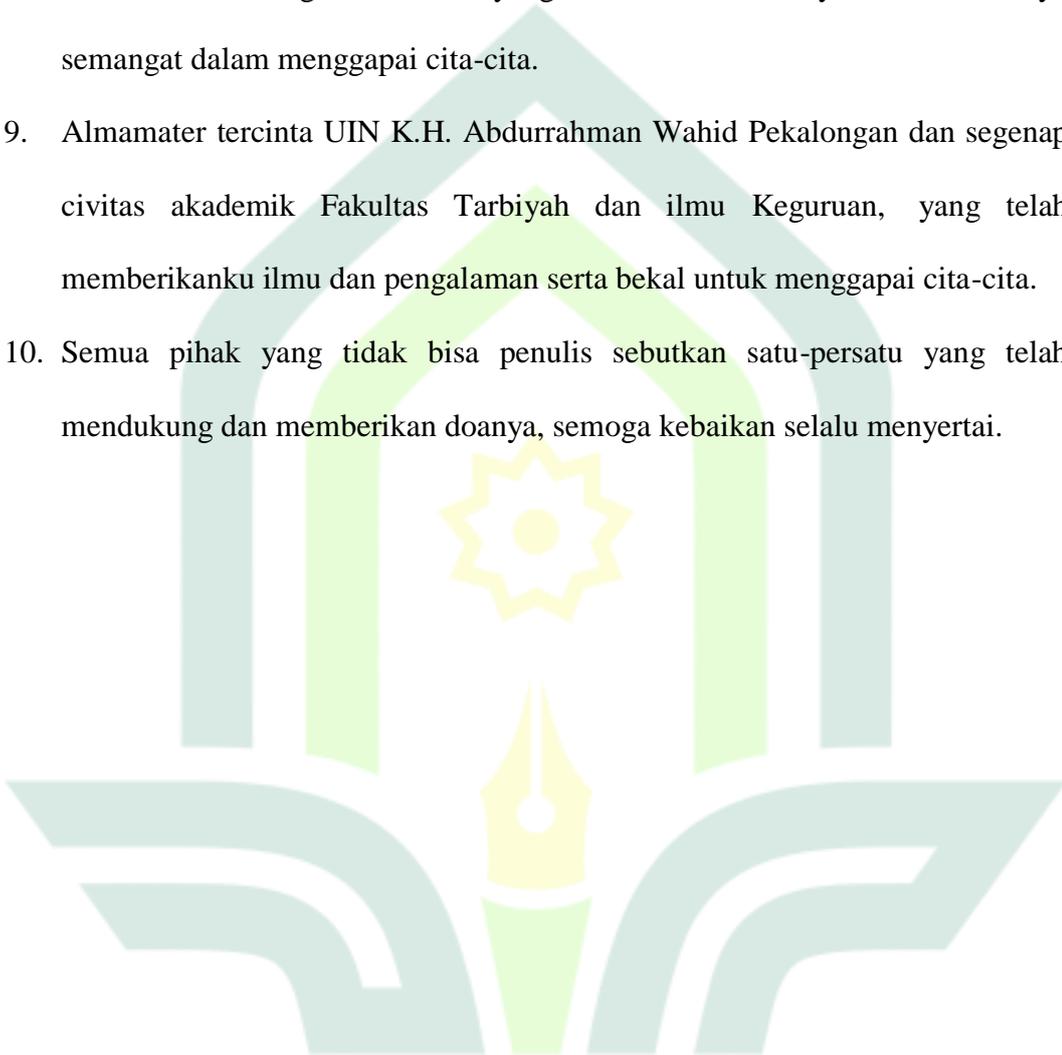
أمرت ditulis *umirtu*
شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT., yang dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kepada Nabiyullah Muhammad SAW., yang telah menjadi panutan, teladan, sekaligus inspirasi penulis dalam berbagai hal, termasuk dalam pembuatan skripsi ini.
3. Pintu surgaku, ayah dan ibuku tercinta Bapak Shobirin dan Ibu Imro'atul Ain yang telah merawat, mendidik saya dengan penuh kasih sayang, serta selalu mendo'akan dan dukungan penuh untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
4. Kedua saudariku Mushollia Zuhaida dan Salma Salsabila, serta semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
5. Pengasuh Pondok Pesantren Az-Zabur yaitu Abah Kyai Ali Musyaffa' S.I.P Al-Hafidz yang senantiasa memberikan do'a, dukungan serta motivasi kehidupan yang tak terhingga kepada penulis.
6. Pembimbing skripsi saya Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag yang telah sabar dan ikhlas membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.

7. Kakak-kakakku, Nursya Sekar Tanti dan Habib Sultan Maolana yang senantiasa mendukung serta membimbingku dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Pondok Pesantren Az Zabur dan sahabat-sahabat PAI Angkatan 2020 yang tidak ada hentinya membuat saya semangat dalam menggapai cita-cita.
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.



MOTTO

“Cinta sejati tidak terikat oleh panca indra, tidak renggang oleh jarak, dan tidak terbatas oleh waktu”



ABSTRAK

Kamila, Roisna. Skripsi. 2024. *Kegiatan Membaca Al-Barzanji Dalam Mewujudkan Sikap Cinta Rasulullah Di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan*. Program Studi/Fakultas: Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag

Kata Kunci: Membaca *Al-Barzanji*, dan Sikap Cinta Rasulullah

Peneliti mengkaji bagaimana kegiatan membaca *Al-Barzanji* dalam mewujudkan sikap cinta Rasulullah di pondok pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan. Salah satu wujud dari keberhasilan pelaksanaan pembacaan kitab *Al-Barzanji* adalah hadirnya ketenangan pada diri santri dalam mengikuti rangkaian kegiatan tersebut yang kemudian berangsur terwujud dalam perilaku-perilaku sehari-hari. Namun pada realitanya masih terdapat santri yang belum menunjukkan tanda-tanda telah terwujudnya kecintaan kepada Rasulullah dalam dirinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses pelaksanaan kegiatan membaca *Al-Barzanji* dalam mewujudkan sikap cinta Rasulullah pada diri santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan, bagaimana sikap santri dalam mewujudkan sikap cinta Rasulullah pada diri santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan serta apa saja kendala yang muncul dalam kegiatan tersebut. Tujuannya adalah mengkaji dan menjawab segala hal yang telah tercantum dalam rumusan masalah.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Az-Zabur Kajen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kegiatan membaca *Al-Barzanji* berlangsung secara rutin disetiap malam Jumat secara bergilir antar kamar. Sebagaimana tujuan pelaksanaannya, kegiatan ini dapat menjadi sarana santri mewujudkan rasa cintanya kepada Nabi. Wujud sikap cinta santri terhadap Rasulullah ini dapat dilihat dari bagaimana sikap para santri dalam kehidupan sehari-hari. Para santri Az-Zabur telah dapat mewujudkan sikap cinta mereka kepada Rasulullah, yang terbagi dalam beberapa indikator yaitu: (a) santri secara konsisten bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW, (b) meneladani akhlak dan sifat Rasulullah, serta (c) menghidupkan sunnah Rasulullah. Adapun kendala yang dihadapi diantaranya: (a) kurangnya kedisiplinan santri, (b) minimnya antusiasme, (c) kurangnya kepercayaan diri ketika bertugas membaca, serta (d) kurangnya pemahaman isi dari kitab *Al-Barzanji*. Selain itu ada juga faktor lain seperti: (a) manajemen waktu yang masih kurang, (b) kurangnya persediaan kitab *Al-Barzanji*, dan (c) kurangnya tenaga pendidik. Meski demikian telah diupayakan solusi dari kendala diatas seperti: (a) lebih menertibkan dan mendisiplinkan santri-santri untuk dapat ikut serta dalam kegiatan maulid Nabi, (b) santri dilarang membawa *handphone* selama kegiatan berlangsung, dan (c) mengadakan kegiatan latihan membaca kitab *Al-Barzanji* setelah sholat maghrib.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“KEGIATAN MEMBACA AL-BARZANJI DALAM MEWUJUDKAN SIKAP CINTA RASULULLAH DI PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
5. Abah Kyai Ali Musyaffa S.I.P Al-hafidz, ustadzah dan santri pondok pesantren Az Zabur yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'anya kepada penulis.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alam*

Pekalongan, 15 Juli 2024

Roisna Kamila
NIM.2120138

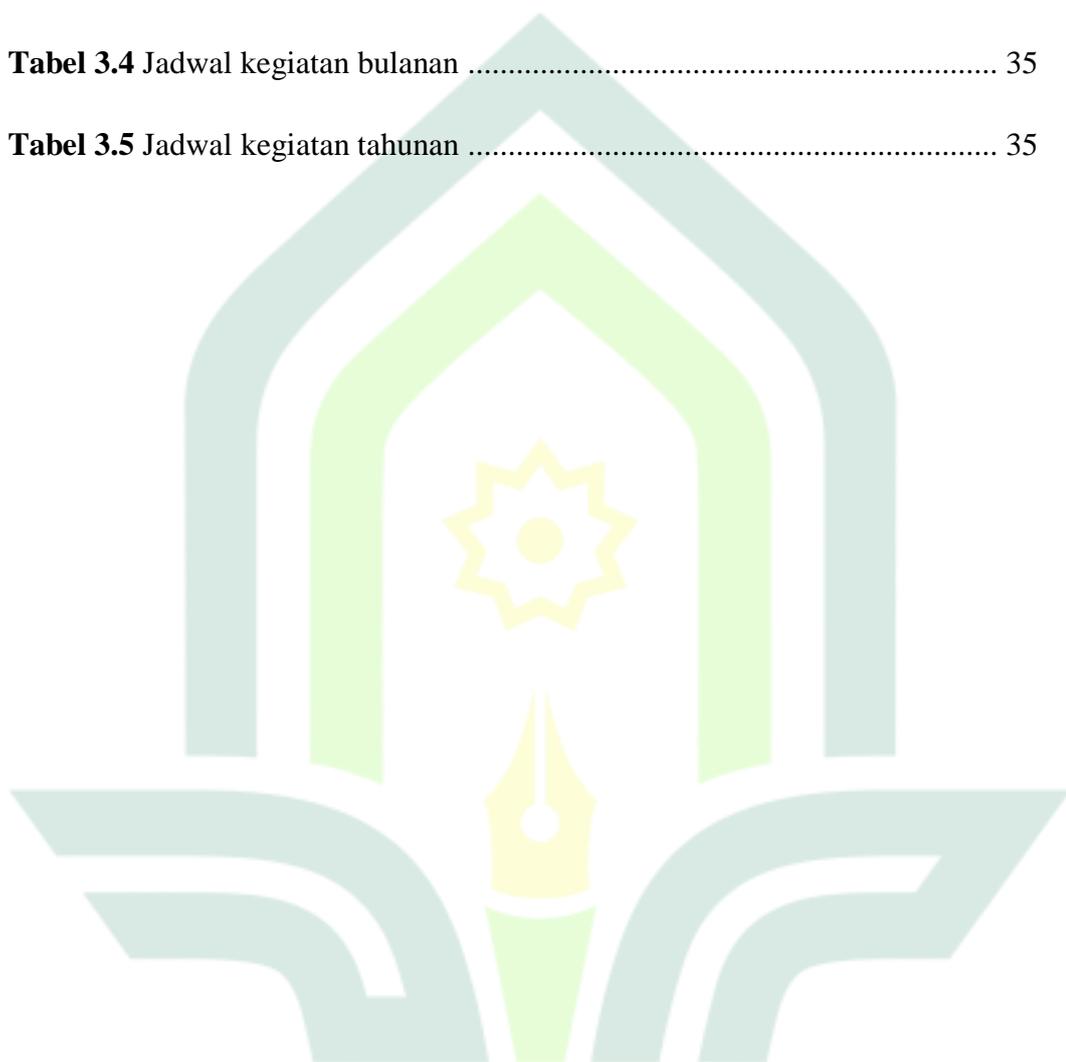
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	ii
P E N G E S A H A N.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	18
LANDASAN TEORI.....	18
A. Deskripsi Teori.....	18
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III.....	29
HASIL PEMBAHASAN.....	29
A. Profil Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen.....	29

B. Pelaksanaan Kegiatan Membaca <i>Al-Barzanji</i> dalam Mewujudkan Sikap Cinta Rasulullah pada Diri Santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan.	36
C. Sikap Santri dalam Mewujudkan Sikap Cinta Rasulullah pada Diri Santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan.....	40
D. Kendala dalam Pelaksanaan Kegiatan Membaca <i>Al-Barzanji</i> dalam Mewujudkan Sikap Cinta Rasulullah pada Diri Santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan	44
BAB IV	49
ANALISIS HASIL PEMBAHASAN	49
A. Pelaksanaan Kegiatan Membaca <i>Al-Barzanji</i> dalam Mewujudkan Sikap Cinta Rasulullah pada Diri Santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan.	49
B. Sikap Santri dalam Mewujudkan Sikap Cinta Rasulullah pada Diri Santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan.....	51
C. Kendala Kegiatan Membaca <i>Al-Barzanji</i> dalam Mewujudkan Sikap Cinta Rasulullah pada Diri Santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan	56
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Pengurus Pondok Pesantren Masa Bakti 2023-2024	33
Tabel 3.2 Jadwal kegiatan harian	34
Tabel 3.3 Jadwal kegiatan mingguan	35
Tabel 3.4 Jadwal kegiatan bulanan	35
Tabel 3.5 Jadwal kegiatan tahunan	35



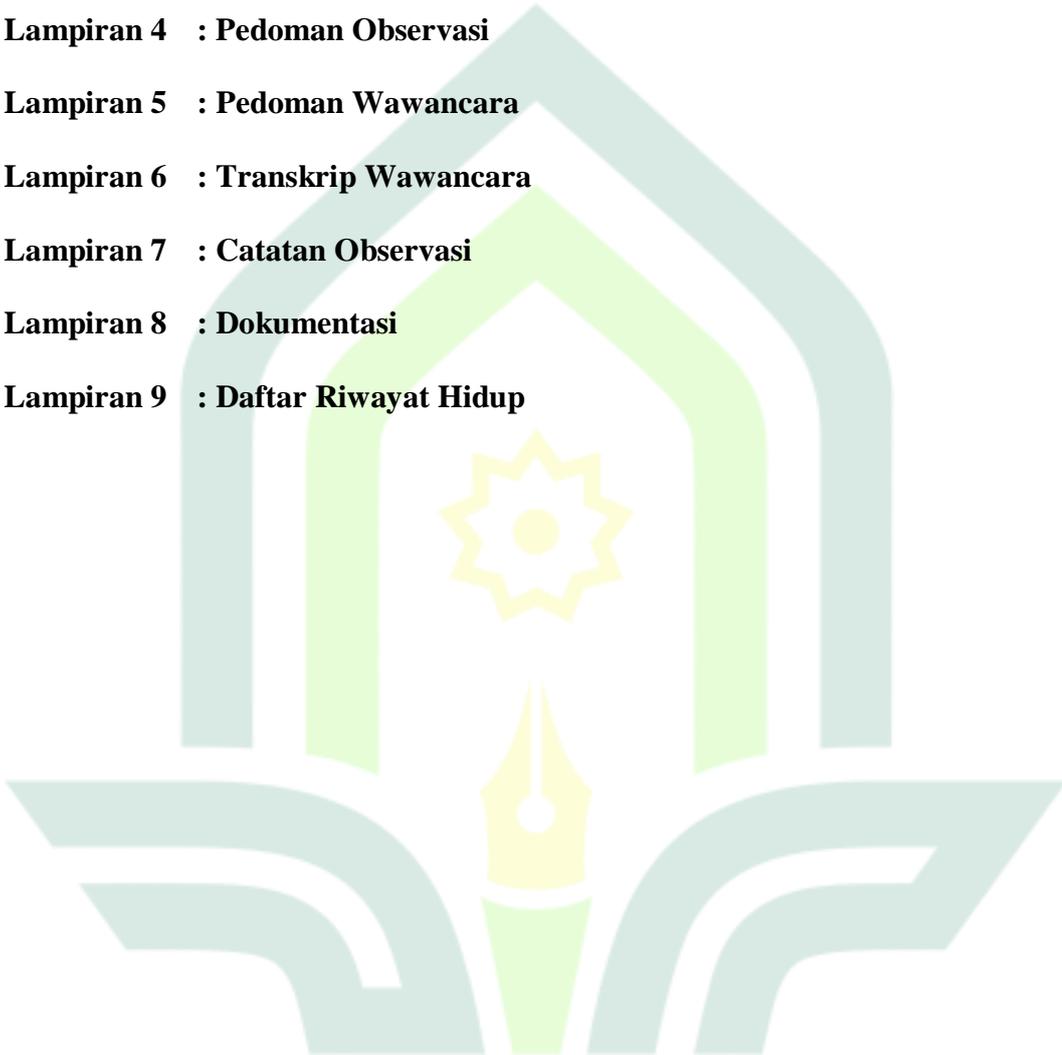
DAFTAR GAMBAR

Skema 1.1 Kerangka Berpikir.....	28
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian**
- Lampiran 2 : Surat Bukti Penelitian**
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi**
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi**
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara**
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara**
- Lampiran 7 : Catatan Observasi**
- Lampiran 8 : Dokumentasi**
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini banyak orang yang begitu mengidolakan sosok publik figur, baik dari kalangan artis, seniman, ataupun tokoh masyarakat.¹ Bahkan dalam kurun waktu yang singkat, idola baru selalu muncul lantaran pesatnya perkembangan media sosial yang hampir selalu diakses setiap waktu oleh orang-orang di seluruh penjuru dunia. Teknologi yang kian canggih semakin mempermudah orang-orang terpengaruh perilaku orang lain, terlebih oleh sosok yang mereka idolakan.²

Meski demikian, dari sekian tokoh yang istimewa di dunia ini, Rasulullah Muhammad ialah sosok yang paling ideal dan utama untuk dikagumi, terlebih bagi kalangan muslim. Sebab Rasulullah adalah figur teladan yang luar biasa, yang tentunya patut ditiru oleh generasi muda. Tak hanya bagi umat Islam, keistimewaan karakter yang dimiliki Rasulullah ini telah tersebar ke berbagai kalangan. Bahkan, tak sedikit pula penulis nonmuslim yang menceritakan tentang beliau di dalam karyanya. Misalnya Hart dalam bukunya *The 100*, beliau mengemukakan bahwa tidak ada satupun orang yang mampu mencapai puncak kesuksesan baik dalam hal agama maupun duniawi selain Rasulullah Muhammad.³

¹ Marsita Riandini, Pontianakpost.Com: 2016, hlm. 1.

² Ike Stia Rahayu, "Konsep Cinta kepada Rasulullah saw sebagai Pembentukan Kepribadian Anak dalam Perspektif Islam", (*Skripsi: Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang*. 2017), hlm. 1.

³ Hart, Michael, *100 Tokoh Paling Berpengaruh Sepanjang Sejarah*, (Yogyakarta: 2018), hlm. 21.

Karakteristik beliau yang menawan, penuh akan kelembutan, dan kasih sayang, membuat orang-orang mudah terkesan. Tak perlu diragukan, cinta dan kepedulian Rasulullah Muhammad SAW., kepada umatnya begitu besar. Hal ini dapat dilihat bagaimana keadaan akhir hayat beliau yang hanya memikirkan umatnya, yakni orang-orang yang mempercayai serta mengikutinya sebagai Rasul utusan Allah Ta'ala. Dikatakan dalam Hadits yang Imam Ahmad riwayatkan di dalam musnadnya, jilid 20/37, beliau sangat merindukan serta mencemaskan umat-umat beliau sekalipun mereka belum pernah dijumpainya semasa hidup.⁴ Maka berdasarkan hadis tersebut, juga tulisan-tulisan tentang beliau yang hadir saat ini dapat dijadikan sebagai landasan kuat bagi seluruh umat Rasulullah Muhammad SAW., untuk dapat menumbuhkan serta memiliki rasa cinta kepada beliau, sedalam dan sebesar Rasulullah mencintai umatnya. Terlebih lagi hakikatnya cinta kepada Rasulullah Muhammad SAW., sama halnya mencintai Allah. Hal ini telah ditegaskan dalam Q.S. *Ali-Imron*: 31, bahwasanya syarat mendapatkan cinta dari-Nya (Allah Ta'ala) tak lain ialah dengan mengikuti Rasulullah-Nya.

Rasa cinta kepada Rasulullah tentu tidak serta merta dapat tumbuh dengan sendirinya, butuh sarana yang tepat sebagai pendorong tumbuhnya rasa cinta yang berangsur pada perwujudan sikap cinta kepada Rasulullah. Terlebih lagi bagi para remaja generasi milenial saat ini. Dimana umumnya dalam karakteristiknya remaja cenderung akan mencari nilai dan energi baru.⁵

⁴ Imam Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *Musnad Imam Ahmad*, jilid 20/37.

⁵ Wulandari, Ade, "Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya", (Semarang: *Jurnal Keperawatan Anak*. Vol. 2. No 1, Mei 2014), hlm. 40.

Tumbuhnya rasa cinta hadir melalui tahapan pengenalan, yakni mengenalkan para remaja dengan sosok Baginda Muhammad. Salah satu tahapan pengenalan ini dapat dilakukan melalui kegiatan rutin Maulid Nabi, sebagaimana yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan, yang melaksanakan kegiatan rutin pembacaan kitab *Al-Barzanji* pada setiap malam Jumat.

Pengasuh pondok pesantren Az-Zabur yakni Abah Kyai Ali Musyafa mengemukakan bahwasannya kitab *Al-Barzanji* dipilih sebagai sarana menumbuhkan rasa cinta santri kepada Rasulullah, sebab kitab ini dirasa cukup famililiar dikalangan masyarakat sehingga memudahkan para santri untuk semakin meneladani dan memahami sejarah dari sosok jujungan kita Rasulullah. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut diadakan pada setiap hari Jumat. Penentuan hari ini tentunya memiliki landasan sendiri, yakni adanya sunnah bagi umat Islam untuk berkumpul untuk melakukan hal-hal positif di hari tersebut, mengingat makna hari Jumat sendiri ialah berkumpul.⁶

Kitab *Al-Barzanji* sendiri berisikan kumpulan puji-pujian dan sholawat kepada Nabi Muhammad, yang sering dijumpai pula dalam Burdah dan Diba'I, dimana kitab ini dapat dijadikan sarana yang tepat dalam mewujudkan rasa cinta kepada Sang Nabi.⁷ Tak hanya sebagai media dalam mewujudkan rasa cinta kepada Rasul, melalui kegiatan rutin Maulid Nabi tersebut, harapannya para santri juga memiliki akhlak yang baik layaknya

⁶ Ali Musyafa, Pengasuh Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 8 Februari 2023.

⁷ Rosalinda, "Tradisi Baca Burdah dan Pengalaman Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Setiris Muara Jambi", (Jambi: *Kontekstualita*, Vol. 28, No. 2, 2012), hlm. 228.

akhlak yang Rasulullah miliki sebagai figur teladan umat manusia atau lebih sering dikenal dengan istilah “*Uswatun Khasanah*”. Hal ini selaras dengan tujuan penulisan kitab *Al-Barzanji* itu sendiri, dimana Sang Penulisnya yakni Syekh Ja’far Al-Barzanji sengaja menuliskan kitab ini sebagai media untuk membangkitkan semangat Islam serta kecintaan pembacanya kepada Rasulullah Muhammad, sekaligus upaya beliau agar umat Islam dapat meneladani sifat dan kepribadian akhlak Rasulullah, yang tidak lain merupakan perwujudan adanya rasa cinta tersebut.⁸

Media sholawat dalam kitab *Al-Barzanji* diyakni sebagai cara yang ampuh dalam upaya mewujudkan rasa cinta kepada Rasul. Sebab pembacaan sholawat sendiri memang dapat mengubah sudut pandang, perilaku, dan perasaan seseorang, sehingga tumbuh rasa kecintaan bahkan menggiring pembacanya mengikuti akhlak Rasulullah dengan penuh kerelaan diri.⁹ Kondisi ini muncul karena efek dasyad dari sholawat kepada Nabi. Tak heran jika sholawat memiliki manfaat yang luar biasa, sebab sholawat memiliki kedudukan tinggi diantara kalimat-kalimat dzikir dan doa lainnya. Bahkan Allah SWT., sendiri juga para malaikat turut bershawat kepada Rasulullah. Dimana hal ini senada dengan firman Allah dalam Q.S. *Al-Ahzab*: 56.

Salah satu wujud dari keberhasilan pelaksanaan pembacaan kitab *Al-Barzanji* adalah hadirnya ketenangan dalam diri santri ketika mengikuti rangkaian kegiatan tersebut yang kemudian berangsur terwujud dalam perilaku-perilaku sehari-hari santri. Pada dasarnya pembacaan kitab *Al-*

⁸ Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, Jilid I, Cet. I, (Jakarta: PT Ichtair Baru Van Hoeve, 1996).

⁹ Rima Olivia, *Sholawat untuk Jiwa*, (Jakarta: Transmedia, 2016), hlm. 8-11.

Barzanji sama halnya melantunkan sholawat atau pujian-pujian kepada Rasulullah, sehingga semestinya para santri dapat menghadirkan dirinya secara khusyuk, fokus, dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan tersebut. Namun pada realitanya masih terdapat santri yang belum menunjukkan tanda-tanda telah terwujudnya kecintaan kepada Rasulullah dalam dirinya. Hal tersebut terlihat dari kurangnya rasa khidmat saat pembacaan kitab *Al-Barzanji*. Yang mana, selama kegiatan membaca *Barzanji* berlangsung masih terdapat santri yang asik mengobrol atau bermain-main. Bahkan diketahui beberapa santri berupaya mencari berbagai alasan untuk membolos dari kegiatan tersebut. Meski demikian tak sedikit pula santri yang sudah khusyuk sampai menangis dalam kegiatan membaca *Al-Barzanji*.

Maka, fenomena tersebutlah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dari pelaksanaan kegiatan membaca *Al-Barzanji* tersebut dalam menumbuhkan rasa cinta para santri kepada Rasul mereka. Dalam penelitian ini penulis merefleksikannya pada sebuah judul: **Kegiatan Membaca Al-Barzanji Dalam Mewujudkan Sikap Cinta Rasulullah Di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut kiranya penulis merumuskan masalah yang digunakan sebagai pijakan untuk terfokusnya kajian penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan membaca *Al-Barzanji* dalam mewujudkan sikap cinta Rasulullah pada diri santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan?
2. Bagaimana sikap santri dalam mewujudkan sikap cinta Rasulullah pada diri santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan membaca *Al-Barzanji* dalam mewujudkan sikap cinta Rasulullah pada diri santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat dipahami bahwa tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan membaca *Al-Barzanji* dalam mewujudkan sikap cinta Rasulullah pada diri santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan Pekalongan.
2. Mengetahui seperti apa sikap santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan dalam mewujudkan sikap cinta Rasulullah.
3. Mengetahui kendala yang dialami Pondok pesantren Az-Zabur dalam melaksanakan kegiatan membaca *Al-Barzanji*.

D. Kegunaan Penelitian

Layaknya kajian penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki manfaat antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian menjadi sumbangsih pemikiran peneliti dalam ruang lingkup pendidikan, khususnya lingkup pendidikan Islam. Sehingga harapannya, penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti-peneliti lainnya, khususnya penelitian yang mengkaji tentang wujud cinta santri kepada Rasulullah Muhammad SAW., melalui pelaksanaan kegiatan membaca *Al-Barzanji*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menambah wawasan, pengetahuan, serta informasi mengenai wujud dari kecintaan santri kepada Rasulullah Muhammad SAW.

b. Bagi Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan sekaligus evaluasi para pengurus, juga ustadz, dan ustadzah, serta para santri dalam mewujudkan rasa kecintaan santri kepada Rasulullah Muhammad SAW.

c. Bagi Pembaca

- 1) Memberikan bahan wacana kepada pembaca
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut pada penelitian-penelitian yang senada
- 3) Harapannya hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi bagi semua kalangan pemerhati pendidikan, khususnya dalam

pengkajian yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap wujud kecintaan terhadap Rasulullah.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, W. Lawrence Neuman menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan dalam suatu penelitian yang bertujuan meneliti kenyataan sosial, dengan proses sebagai titik fokusnya, dimana keotentikan menjadi faktor utama dalam menilai secara eksplisit dari berbagai teori dan data yang bergantung terhadap kondisi kasus, analisis tematik, serta keterlibatan dari peneliti itu sendiri.¹⁰ Pendekatan ini dipilih karena dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat membedah kejadian, situasi, dan perilaku, dampak, juga bagaimana pengaruh yang timbul.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan bagaimana wujud sikap cinta Rasulullah SAW., melalui kegiatan membaca *Al-Barzanji* di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan, dengan menggunakan jenis penelitian Studi Kasus yakni mengeksplorasi suatu masalah secara spesifik, disertai bukti dan batasan terperinci seperti waktu, tempat, program, aktivitas, peristiwa, juga manusia.¹² Pada dasarnya penelitian studi kasus berupaya untuk dapat menelaah data mengenai objek yang

¹⁰ W. Lawrence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, (London: Pearson, 11 Maret 2020), hlm. 16.

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian: Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 199.

¹² Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Pendidikan Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 289.

diteliti sebanyak mungkin.¹³ Pemilihan penelitian studi kasus dalam penelitian ini dikarenakan proses pelaksanaan kegiatan maulid yakni membaca kitab *Al-Barzanji* di Ponpes Az-Kajen Pekalongan dapat diamati secara langsung oleh peneliti.

2. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Az-Zabur yang bertempat di Jalan Diponegoro No. 450 Kajen, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan. Dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti kesesuaian dengan topik yakni mewujudkan sikap cinta Rasulullah SAW., melalui kegiatan maulid khususnya dalam kegiatan membaca kitab *Al-Barzanji*. Selain itu Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen merupakan pondok mitra UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memiliki konsep unik, dimana pondok ini sangatlah moderat dengan memberikan kesempatan dan keleluasaan para santrinya dalam mengembangkan minat bakatnya. Oleh sebab itu pondok ini tidak hanya terdiri dari santri *salaf* namun juga para pelajar mulai dari usia jenjang pendidikan SMP, SMA, dan Mahasiswa. Maka peneliti menganggap Ponpes Az-Zabur adalah tempat yang cocok dijadikan sebagai lokasi penelitian ini. Harapannya pemilihan Ponpes Az-Zabur ini, peneliti dapat menemukan hal-hal baru yang tentunya bermakna dalam perkembangan dunia pendidikan agama Islam. Adapun mengenai pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 2 Februari 2024 sampai dengan tanggal 1 Juli 2024.

¹³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 201.

3. Data dan Sumber Data

Perolehan asal data dari subjek yang diteliti merupakan uraian dari sumber data dalam penelitian. Umumnya, penentuan sumber berdasarkan pada jenis data yang ditentukan. Sumber data sendiri terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sekunder. Yang mana dari sumber-sumber itulah diperoleh informasi yang kelak disebut dengan data.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat dipahami sebagai informasi yang diperoleh langsung dari obyek atau lokasi penelitian.¹⁴ Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yakni mengambil sampel data dengan pertimbangan bahwa sumber data atau orang tersebut dianggap paling tahu dan paham mengenai informasi yang ingin peneliti dapatkan.¹⁵ Adapun jumlah sampel minimum informan tidaklah ditentukan, bahkan dalam kasus tertentu dalam penelitian kualitatif sudah dinyatakan cukup walau hanya mengambil satu orang informan.¹⁶ Maka dalam Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber, seperti pengasuh pondok, ustadzah, pengurus, serta tiga orang santri di Pondok Pesantren Az-Zabur.

¹⁴ Emzir, *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta, 2019), hlm. 63.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hlm. 138.

¹⁶ Martha, E., & Kresno, S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cetakan ke 1 Depok: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm.10.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang berasal dari sumber tambahan guna mendukung data pokok.¹⁷ Dokumentasi berupa pengambilan foto-foto kegiatan membaca kitab *Al-Barzanji* di Ponpes Az-Zabur Kajen Pekalongan dijadikan peneliti sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan dan memperoleh data yang diperlukan peneliti dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, seperti:

a. Metode Observasi

Observasi ini dapat diartikan sebagai kiat untuk mengumpulkan informasi berdasarkan pengamatan sistematis terhadap timbulnya kondisi dan perilaku dari objek sasaran.¹⁸ Terdapat dua komponen yang terlibat dalam observasi yaitu peneliti selaku pelaku observasi (*observer*) dan obyek yang diobservasi (*obsever*).¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taktik observasi partisipatif dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan membaca kitab *Al-Barzanji* di Ponpes Az-Zabur. Dengan demikian,

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), hlm. 212.

¹⁸ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 147.

¹⁹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 71.

data yang diperoleh akan jauh lebih lengkap dan tepat, sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana tingkat dan kedalaman makna dari setiap perilaku yang tampak.²⁰ Maka agar peneliti dapat memastikan keakuratan hasil dari data yang diperoleh, peneliti secara aktif melakukan observasi kepada santri di pondok pesantren Az-Zabur baik saat pelaksanaan kegiatan membaca kitab *Al-Barzanji* maupun dalam kegiatan sehari-hari mereka guna mengumpulkan data secara menyeluruh mengenai proses jalannya kegiatan membaca kitab *Al-Barzanji* serta proses pembentukan sikap cinta Nabi.

b. Metode wawancara

Metode pencatatan data guna mengumpulkan informasi serta mendukung studi data merupakan deskripsi dari metode wawancara. Metode ini melibatkan percakapan langsung dan tatap muka dengan narasumber.²¹ Dibandingkan melalui observasi, peneliti dapat lebih menafsirkan situasi dan fenomena yang terjadi dengan mempelajari lebih banyak tentang partisipan melalui wawancara.²² Dalam penelitian ini penulis mewawancarai pengasuh, ustadzah, pengurus, serta santri-santri Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan guna memperoleh data sekaligus

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 310.

²¹ Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling", (Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No.2, Agustus, 2016), hlm. 147.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 318.

menguatkan hasil pengamatan peneliti mengenai proses jalannya kegiatan membaca kitab *Al-Barzanji* serta proses pembentukan sikap cinta Nabi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsini Arikunto adalah cara menggali informasi berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, risalah rapat, agenda, dan foto.²³ Jika didukung dengan dokumentasi, hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara akan lebih kredibel.

Pada dasarnya dokumentasi tidak selalu tertulis layaknya buku, transkrip, arsip, dan surat kabar, dokumentasi juga dapat terekam melalui foto, video, film dan lainnya. Oleh karenanya, pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa foto-foto kegiatan rutin membaca *Al-Barzanji* di Ponpes Az-Zabur, juga dokumen berbentuk tulisan sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan menelaah dan menyusun data secara sistematis yang didapat melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan, mendeskripsikan, dan menyusunnya ke dalam pola, kemudian memilih informasi yang paling penting diantara data-data tersebut, lalu menarik kesimpulan agar jauh

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 206.

lebih mudah dimengerti bagi diri sendiri maupun pembaca.²⁴ Pada intinya analisis data ialah teknik yang berfungsi untuk membantu peneliti menginterpretasikan data yang diperoleh secara sederhana kepada orang lain. Melalui analisis data, peneliti dapat mengungkapkan data dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang sinkron dan terstruktur. Secara global langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ialah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian sangatlah beragam, tergantung dengan pendekatan dan metode apa yang dipilih oleh peneliti. Pada penulisan penelitian kali ini peneliti mengumpulkan data dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengamati dan mengobservasi kondisi yang terjadi pada hal yang hendak diteliti. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan observasi mendalam pada saat kegiatan membaca kitab *Al-Barzanji* berlangsung maupun diluar kegiatan tersebut, sekaligus melakukan wawancara terhadap pengasuh, ustadzah, pengurus, dan para santri Ponpes Az-Zabur Kajen Pekalongan.

b. Reduksi Data

Pada tahap analisis data, reduksi data adalah teknik menganalisis dengan mengkategorikan informasi mendasar, meringkasnya,

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334.

berkonsentrasi pada topik, dan menghilangkan data yang tidak relevan dalam penelitian.²⁵ Sehingga dengan mereduksikan data tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih transparan kepada peneliti dan memudahkan dalam mengumpulkan lebih banyak data berikutnya mengenai pelaksanaan kegiatan Maulid Nabi dalam mewujudkan sikap cinta Rasul. Jadi fokus data yang diambil lebih diutamakan kepada para santri Ponpes Az-Zabur, Kajen Pekalongan.

c. Penyajian Data (*Display*)

Langkah berikutnya setelah mereduksi data ialah *mendisplay* data, yakni upaya memaparkan informasi berdasarkan masalah yang ada lalu ditangani secara sistematis. Dengan demikian penyajian data yang cocok digunakan dalam penelitian ini ialah teks yang bersifat naratif. Jadi di tahap ini peneliti menguraikan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan membaca kitab *Al-Barzanji* dalam mewujudkan sikap cinta Rasulullah, pemaparan sikap cinta para santri kepada Nabinya dan kendala yang terjadi saat kegiatan berlangsung.

d. Pengambilan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Tahap akhir setelah seluruh rangkaian analisis data dilakukan dan data yang diperlukan telah terkumpul lengkap ialah menarik kesimpulan terkait penelitian yang sudah dilaksanakan. Dari

²⁵ Nursya Sekar Tanti, "Implementasi Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kecamatan Kajen Pekalongan Kabupaten Pekalongan", *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN KH. Abdurrahman Wahid Hasyim Pekalongan, 2022, hlm. 23.

berbagai data yang diperoleh berupa observasi, wawancara dan dokumentasi memunculkan inti garis besar pokok pembahasan terkait kegiatan membaca *Barzanji* dalam mewujudkan sikap cinta Rasul di Pondok Pesantren Az-Zabur.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi ke dalam lima pokok pembahasan. Pembagian ini bertujuan guna memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi secara sistematis. Adapun susunannya sebagai berikut:

- Bagian Awal : Bagian ini terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, pedoman transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
- BAB I : Bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.
- BAB II : Bab ini berupa landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian relevan juga kerangka berpikir. Pada bagian deskripsi teori berisikan penjelasan mengenai maulid Nabi, deskripsi kitab *Al-Barzanji* dan konsep sikap cinta Rasul.
- BAB III : Bab ini berisikan hasil penelitian mengenai profil pondok pesantren Az-Zabur, pelaksanaan kegiatan membaca *Al-*

Barzanji di Pondok Pesantren Az-Zabur Kaje Pekalongan, kemudian seperti apa sikap para santrinya dalam mewujudkan sikap cinta Rasul serta kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan membaca *Al-Barzanji* berlangsung.

BAB IV : Bab ini berisikan analisis data yang meliputi data observasi dan transkrip wawancara yang diperoleh dari pengamatan sekaligus wawancara langsung kepada narasumber terkait proses kegiatan membaca *Al-Barzanji*, seperti apa sikap mereka dalam mewujudkan sikap cinta Rasul serta kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan membaca *Al-Barzanji* berlangsung, dan upaya mengatasi kendala yang ada.

BAB V : Bab ini berisikan penutup, pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran-saran.

Bagian Akhir : Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi lapangan dan wawancara, mengenai pelaksanaan kegiatan membaca *Al-Barzanji* dalam mewujudkan sikap cinta Rasulullah pada diri santri di pondok pesantren Az-Zabur, Kajen, Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tujuan kegiatan membaca *Al-Barzanji* di pondok pesantren Az-Zabur adalah mewujudkan sikap cinta santri kepada Rasulullah. Hal ini secara rutin dilaksanakan setiap malam Jumat oleh santri-santri Az-Zabur secara bergiliran antar kamarnya. Kegiatan ini berlangsung di lantai satu pondok pesantren Az-Zabur. Dimana dalam kegiatan ini kamar yang bertugas menjadi pembaca *Al-Barzanji* akan mengirimkan sejumlah anggotanya dengan pembagian peran masing-masing seperti vokalis, pembaca isi kitab *Al-Barzanji*, dan pembaca doa. Sebagaimana umumnya yang berlangsung di masyarakat kegiatan membaca *Al-Barzanji* dimulai dengan membaca *tawasul* kepada Nabi, kemudian membaca sholawat bersama, dilanjutkan dengan pembacaan bab-bab dari isi kitab *Al-Barzanji*, lalu di akhiri dengan doa.
2. Wujud dari perealisasiian sikap cinta santri terhadap Rasulullah dalam diri santri dapat dilihat dari bagaimana sikap para santri dalam kehidupan sehari-hari. Dari pengamatan peneliti yang didukung oleh hasil wawancara terhadap ustadzah dan pengurus bidang pendidikan, para santri Az-Zabur telah dapat mewujudkan sikap cinta mereka

kepada Rasulullah, yang dapat di kelompokkan menjadi tiga indikator yakni :

- a. Santri konsisten bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW.,
 - b. Meneladani akhlak dan sifat Rasulullah dengan sikap tawadhu' dan ta'dhim mereka terhadap ustadz-ustadzah juga pengasuh mereka di pondok, menjaga kerukunan, saling menghormati, dan senantiasa berperilaku jujur.
 - c. Menghidupkan Sunnah Rasulullah seperti mendirikan sholat-shalat sunnah, puasa sunnah dan amalan sunnah lainnya.
3. Kendala yang terjadi dalam kegiatan Membaca *Al-Barzanji* dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dari dalam diri santri, dan faktor eksternal dari luar. Adapun faktor internal diantaranya:
- a. Kurangnya kedisiplinan santri,
 - b. minimnya antusiasme,
 - c. kurangnya kepercayaan diri ketika bertugas membaca, serta
 - d. kurangnya pemahaman isi dari kitab *Al-Barzanji*.

Sementara faktor eksternal diantaranya:

- a. *management* waktu yang masih kurang,
- b. kurangnya persediaan kitab *Al-Barzanji*, dan
- c. kurangnya tenaga pendidik.

Berkenaan dengan itu para ustadzah dan pengurus pun telah mencoba mmengatasinya dengan lebih menertibkan dan mendisiplinkan santri-santri untuk dapat ikut serta dalam kegiatan maulid Nabi, melarang

santri membawa *handphone* selama kegiatan berlangsung, serta mengadakan kegiatan latihan membaca kitab *Al-Barzanji* setelah sholat maghrib, diluar kegiatan maulid malam Jum'at badi santri Ibtida' dan kelas 1.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas peneliti mencoba memberi beberapa saran kepada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen yang mungkin bisa diterapkan ke depannya, yaitu :

1. Mengadakan absensi dan sanksi yang lebih tegas agar santri secara disiplin mengikuti kegiatan maulid. Para pengurus dapat meminta bantuan ketua kamar untuk mengkoordinir anggotanya dengan mencatat siapa saja yang mengikuti kegiatan maulid *Al-Barzanji*, sehingga pengurus dan ustadzah dapat lebih mudah dalam mengetahui santri-santri yang membolos. Kemudian santri-santri diberikan sanksi, agar memberikan efek jera sekaligus menjadi himbauan santri lain untuk tidak menirunya.
2. Penyitaan *handphone* bagi santri yang membawanya. Alangkah lebih baik jika pengurus bersikap tegas dengan menyita gawai para santri, agar mereka tidak menyalah gunakannya, dan mencuri-curi kesempatan untuk bermain *handphone* saat pengurus dan ustadzah lengah.
3. Mewajibkan para santri untuk membawa kitab *Al-Barzanji* dari rumah, atau mengkoordinir santri untuk bersama-sama membeli kitab

Al-Barzanji, sehingga setiap santri memiliki kitab *Al-Barzanji* pribadi, yang mana hal ini akan semakin mempermudah mereka dalam mengkaji dan berlatih membaca kitab *Al-Barzanji*.

4. Mengadakan pengkajian kitab *Al-Barzanji* sebagai kajian kitab kuning di setiap kelasnya secara bergiliran dalam satu minggu, yang mana dalam kajian tersebut santri tidak hanya dilatih membaca kitab *Al-Barzanji* namun juga di ajarkan mengenai isi dan makna kitab *Al-Barzanji*. Progam ini bertujuan agar seluruh santri dapat lebih mengetahui dan memahami isi sekaligus makna dari kitab *Al-Barzanji*. Harapannya ketika kegiatan pembacaan maulid berlangsung, para santri dapat lebih siap dan percaya diri bila mendapatkan tugas sebagai pembaca kitab *Al-Barzanji*, sekaligus membuat para santri lebih khusyuk dalam mengikuti kegiatan tersebut karena telah mengetahui dan memahami maknanya.
5. Mengatur *management* waktu dalam kegiatan membaca *Al-Barzanji*, khususnya terkait jadwal dimulai dan selesainya acara. Misalnya, pukul 20.00 seluruh santri harus sudah berkumpul di lantai satu dan petugas harus telah bersiap sedia memulai kegiatan. Kemudian acara selesai pukul 21.00 WIB. Harapannya kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Kegiatan lain yang dilakukan seusai mualidpun dapat terlaksana lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. England: Open University Press, McGraw-Hill Education.
- Amin, Samsul Munir dan Haryanto AI-Fandi, 2008. *The World Idol: Muhammad Rasulullah*. Jakarta: Amzah.
- Anas, Ahmad. 2003. *Menguak Pengalaman Sufistik Pengalaman Keagamaan Jamaah Maulid al-Diba' Girikusumo*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Anggraini Putri, Eriska. 2021 "Pembentukan Karakter Cinta Rasul Pada Santri Di TPQ Silahul Jinan Jagabaya 1 Way Halim Bandar Lampung". *Skripsi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz Dahlan, Abdul. 1996. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jilid I, Cet. 1. Jakarta: PT Ihtiar Baru Van Hoeve.
- Baiturrahman, Gema. "Mencintai Rasulullah Kewajiban Setiap Muslim" <https://dsi.acehprov.go.id/berita/kategori/mimbar-baiturrahman/mencintai-rasulullah-kewajiban-setiap-muslim> (dikutip pada tanggal 30 Juli 2024).
- Bakri, Sayid. 2005. *I' Anatut Thalibin*. Libanon: Darul Fikr.
- Basit Samat, Abdul. dkk, 2014. Seni Barzanji dan Marhaban: Sejarah dan Amalannya Dalam Masyarakat Melayu. *'Ulum Islamiyyah Journal*. USIM, Vol. 14.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Pendidikan Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. 2019. *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta.
- Gemilang, Galang Surya. 2016. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling". Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No.2.
- Ghony, Djunaidi. dan Fauzan Almanshur. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. UIN Malang Press.
- Hart, Michael. 2018. 100 Tokoh Paling Berpengaruh Sepanjang Sejarah. Yogyakarta.
- Imam Ahmad bin Muhammad bin Hambal. *Musnad Imam Ahmad*, jilid 20/37.
- Machasin. 2001. Dibaan/Barjanjen dan Identitas Keagamaan Umat, dalam jurnal *Theologia, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo*, vol 12, no 1.
- Mahmudah M, Yaunin Y, Lestari. 2016. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Martha, E., & Kresno, S., 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke 1 Depok: RajaGrafindo Persada.
- Miskahuddin dan Zuherni. 2021. "Efektivitas Tradisi Barzanji Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Studi terhadap Masyarakat Kec. Julok Kab. Aceh Timur." *Ilmu-Ilmu Ushuluddin*. Vol. 23. No. 1.

- Muhammad bin Jamil Zainu, 2005. *Pribadi dan Akhlak Rasulullah SAW*. Solo: Al-Qowam.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nandy, "Manajemen Waktu: Pengertian, Karakteristik, dan Caranya", <https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-waktu/> (diakses pada tanggal 30 Juli 2024).
- Nursalim, Bahauddin. "Shalawat Bukti Cinta Kepada Nabi", <https://jateng.nu.or.id/taushiyah/shalawat-bukti-cinta-kepada-nabi-HQXWO> (diakses pada tanggal 30 Juli 2024)
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Ofi Putri Ananingrum, Veni. 2020. Pembentukan Karakter Cinta Rasulullah Saw Melalui Rutinan Diba' Wal Barzanji Di Man 2 Ponorogo. *Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Olivia, Rima. 2016. *Sholawat untuk Jiwa*. Jakarta: Transmedia.
- Rahayu, Ike Stia. 2017 "Konsep Cinta kepada Rasulullah saw sebagai Pembentukan Kepribadian Anak dalam Perspektif Islam". *Skripsi*: Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Riandini, Marsita. 2016. Pontianakpost.
- Rosalinda. 2012. "Tradisi Baca Burdah dan Pengalaman Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Setiris Muara Jambi". *Kontekstualita*, Vol. 28, No. 2.
- Sekar Tanti, Nursya. 2022. "Implementasi Bimbingan Belajar Keagamaan HMJ PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak di TPQ An-Nur Desa Wonorejo Kecamatan Kajen Pekalongan Kabupaten Pekalongan", *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN KH. Abdurrahman Wahid Hasyim Pekalongan.
- Sidiq, Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Slamet Untung, Moh. 2019. *Metode Penelitian: Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Stia Rahayu, Ike. 2017. "Konsep Cinta kepada Rasulullah saw sebagai Pembentukan Kepribadian Anak dalam Perspektif Islam". *Skripsi*: Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012 *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sunnatullah, "Maulid Barzanji: Penyusun, Keutamaan, dan Cara Membacanya." <https://islam.nu.or.id/shalawat-wirid/maulid-barzanji-penyusun-keutamaan-dan-cara-bacanya-gIrO8> (diakses pada tanggal 30 Juli 2024).

- Sustiana, Tina. 2022. "Perilaku Cinta Rasul dalam Buku Jangan Sakiti Rasulullah Al-Musthafa Karya Ust. Miftahur Rahman El-Banjary dan desain aplikasi Pembelajarannya di Pondok Pesantren". *Skripsi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto*.
- Tahrir, Hizbut. 2007. *Indonesia, Peringatan Maulid Nabi Saw, Agar Tidak Menjadi Tradisi dan Seremoni Belaka*. Bulletin al-Islam. Edisi 348/Tahun XIV.
- W. Lawrence Neuman. 2020. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. London: Pearson.
- Wulandari, Ade, 2014. "Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya". *Jurnal Keperawatan Anak*. Vol. 2. No 1

